

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Implementasi metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dalam setiap tahapannya dilaksanakan sesuai dengan prosedur pembelajaran metode ummi dari Umi Foundation. Implementasi metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri adalah sebagai berikut:
  - a. Perencanaan. Perencanaan yang dilakukan yaitu pembagian kelompok belajar metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri ada 66 kelompok, waktu pembelajaran pada hari Selasa dan Kamis mulai dari jam 07.00 – 11.20 yang dibagi sehari ada tiga sesi dengan alokasi waktu 80 menit/sesi, tempat pelaksanaan pembelajaran yaitu di kelas, gazebo, kantin, masjid dan ruang multi media. Kemudian pendidik metode ummi yang sudah memiliki sertifikasi pendidik metode ummi yang berjumlah 23 guru. Kemudian target pembelajaran disesuaikan dengan buku panduan Umi Foundation. Kemudian media pembelajaran berupa buku panduan dan alat peraga, dengan buku panduan pembelajaran metode ummi jilid dewasa.
  - b. Pelaksanaan. Di SMP Negeri 8 Kediri pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan buku panduan metode ummi dari Umi Foundation, ada 6 tahap yaitu persiapan dan pembukaan, hafalan surat-surat pendek,

apersepsi dan penanaman konsep, pemahaman konsep, evaluasi per tatap muka, kemudian drill dan penutup.

- c. Evaluasi. evaluasi pembelajaran Metode Ummi di SMP Negeri 8 Kediri dilakukan sesuai prosedur metode ummi, ada beberapa evaluasi yang dilakukan selain evaluasi pertatap muka, evaluasi tersebut yaitu evaluasi kenaikan jilid, evaluasi supervisi, evaluasi rapat koordinasi, pramunaqasyah oleh penguji ummi daerah Kediri, dan munaqasyah.
2. Implikasi pembelajaran metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri yaitu siswa di SMP Negeri 8 Kediri setelah mengikuti pembelajaran metode ummi menjadi mengerti dan mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yang mencakup dalam aspek *fashohah*, aspek *tajwid*, aspek *tartil*, dan aspek *gharib*.
  3. Faktor pendukung pembelajaran metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri yaitu sarana dan prasarana yang nyaman, media yang sesuai, dukungan dari pihak sekolah, evaluasi terkontrol, dan motivasi siswa dan guru. Adapun faktor penghambat pembelajaran metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri yaitu faktor individu siswa seperti minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran metode ummi.

## **B. SARAN**

1. Untuk para pengasuh dan para guru metode ummi di SMP Negeri 8 Kediri hendaknya lebih tegas dalam menghadapi siswa yang suka meminta izin keluar kelas ketika proses pembelajaran metode ummi berlangsung.

2. Untuk para siswa selalu motivasilah diri kalian dalam kesungguhan dan kesenangan dalam belajar al-Qur'an.